

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dalam bab ini, peneliti menarik kesimpulan bahwa pemberdayaan keterampilan yang dilakukan oleh Yayasan Wisma Cheshire (YWC), jika dikaitkan dengan teori pada bab sebelumnya yaitu mengenai indikator dari kemandirian, peneliti menyimpulkan bahwa keempat alumni resident penyandang daksa sudah sesuai dengan teori tersebut dalam memiliki kemandirian didalam dirinya.

Pelatihan yang ada di Yayasan Wisma Cheshire (YWC), seluruh alumni resident merasa terbantu serta termotivasi untuk dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki dari masing-masing individunya, dan semangat dalam membawa kehidupannya ke arah yang lebih baik lagi.

Dari keempat alumni resident penyandang daksa yang peneliti wawancara, mereka sampai saat ini telah menjalankan aktivitasnya ada yang memiliki usaha sendiri, dan juga ada yang bekerja diperusahaan-perusahaan yang telah direkomendasikan dari pihak Yayasan Wisma Cheshire (YWC).

Dalam bab ini, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui program keterampilan yang dilakukan Yayasan Wisma Cheshire (YWC) telah berhasil membangun kemandirian masyarakat penyandang daksa.

Dengan melalui beberapa tahapan pemberdayaan, mulai dari tahap persiapan (*engagement*) hingga tahap terminasi, Yayasan Wisma Cheshire telah banyak membantu masyarakat terutama para penyandang daksa yang membutuhkan, dalam memperbaiki kehidupannya, khususnya dari segi ekonomi dan kehidupan sosialnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pengurus yayasan dan keempat alumni resident, kegiatan pelatihan keterampilan khususnya

keterampilan menjahit dan keterampilan memahat kayu, telah berjalan dengan baik dan mampu membawa perubahan yang positif kepada para alumni resident pemberdayaan program keterampilan tersebut.

Jika dikaitkan dengan teori pada bab sebelumnya yaitu terkait tahapan pemberdayaan masyarakat, pada dasarnya ketujuh tahapan yang ada yaitu tahapan persiapan, tahapan pengkajian, tahap perencanaan program, tahap pemformalisasi rencana, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap terminasi, saling keterkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Dimana ketujuh tahapan ini hampir seluruhnya dilakukan oleh Yayasan Wisma Cheshire (YWC) dalam proses pemberdayaan. Yayasan Wisma Cheshire melaksanakan program pemberdayaanya secara lengkap, mulai dari pemberian materi atau teori dari setiap kegiatan pelatihan yang akan berlangsung, pemberian pelatihan hard skill, hingga pemberian bantuan modal usaha bagi yang membuka usaha dan memberikan rekomendasi peusahaan- perusahaan untuk para resident yang ingin bekerja.

Dengan begitu, kegiatan pemberdayaan yang dilakukan Yayasan Wisma Cheshire telah berjalan dengan maksimal dan sudah sesuai dengan visi dan misi Yayasan Wisma Cheshire sendiri.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil pada penelitian skripsi ini, penulis merasa perlu untuk memberikan saran kepada Lembaga dan para alumni resident penyandang tuna daksa untuk mencapai kemandirian diri membutuhkan waktu yang cukup lama sampai pada akhirnya subjek mampu untuk menerima kenyataan dan menata kembali dirinya karena ke tuna daksaan, banyak sekali penyesuaian yang perlu dilakukan oleh keempat subjek, sehingga ketika para penyandang tuna daksa ini sangat membutuhkan dukungan bukan hanya dari pihak keluarga, namun juga dari pihak-pihak orang-orang di lingkungan sekitarnya, untuk memberikan dorongan secara moral dan materil kepada para penyandang tuna daksa untuk menjadi lebih baik dan menata kembali kehidupannya.

Bagi peneliti selanjutnya dapat lebih mengeksplorasi bagaimana kondisi dan peran para keluarga ataupun orang-orang disekitarnya terhadap para penyandang tuna daksa, mengingat bahwa keluarga menjadi faktor penting dalam penerimaan diri untuk para penyandang tuna daksa. Lembaga Yayasan Wisma Cheshire memerlukan peningkatkan kualitas dan kuantitas dari sumber daya manusia dalam menjalankan setiap program yang ada. Upaya memandirikan para penyandang disabilitas daksa dengan cara :

- a. Menumbuhkan rasa bertanggung jawab pada hal apa saja yang dikerjakan hal ini dapat ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan kepada para penyandang disabilitas daksa untuk memegang tanggung jawab.
- b. Menumbuhkan kemampuan menentukan pilihan dan mengambil keputusannya sendiri yang mana hal ini diperoleh dari adanya peluang untuk mengerjakan sesuatu.
- c. Menumbuhkan kemampuan mengendalikan emosi dengan adanya kesempatan untuk berbuat dengan tidak banyak mendapatkan larangan.